

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian mengenai konsep pedagogis Surat Luqman ayat 12 – 19 dengan menggunakan *library research* yang bersumber dari lima buku tafsir ulama, yaitu:

1. Pendapat lima ulama dalam buku tafsirnya mayoritas memiliki persamaan dalam menafsirkan makna Surat Luqman ayat 12 – 19. Hanya saja terdapat terjemahan tafsir berbeda pada arti hikmah yang diberikan kepada Luqman pada ayat 12. Namun tetap saja pada garis besarnya, hikmah yang ditafsirkan berkaitan dengan ilmu, pengetahuan, sikap, dan kesesuaian diantara ketiganya sehingga terbentuk dan terlihat memiliki kebijaksanaan. Lalu pada ayat 16, tafsir al-Qurtubhi memberikan pendapat yang berbeda mengenai makna ayat tersebut. Al-Qurtubhi menafsirkan bahwa seorang manusia yang telah ditakdirkan melakukan kebaikan atau kesalahan tidak akan bisa mengelak darinya. Perbedaan penafsiran yang selanjutnya terdapat pada ayat 17 pada arti sabar. Al-Misbah mengartikan sabar pada ayat ini adalah sabar dalam menahan diri pada suatu sikap, sedangkan al-Qurtubhi mengartikan bahwa sabar yang dimaksud adalah bersabar atas segala kesulitan di dunia seperti penyakit serta tidak keluar dari takut pada berani melakukan maksiat terhadap Allah.
2. Nilai-nilai pedagogis yang terdapat pada surat Luqman ayat 12 – 19 yang dilakukan oleh Luqman selaku pendidik adalah:
 - a. Sebagai orang tua atau pendidik hendaknya memiliki pengetahuan dan ilmu yang sesuai dengan sikap yang seharusnya ditunjukkan kepada seorang anak, sehingga dari situ orang tua atau pendidik dapat terlihat memiliki kebijaksanaan.
 - b. Orang tua atau pendidik perlu menekankan dan memberikan pengertian bahwasannya manusia memiliki 1 Tuhan yaitu Allah

- yang wajib disembah, dan harus menegaskan bahwa menyekutukanNya adalah perbuatan yang dzalim.
- c. Memiliki sikap lemah lembut dan penuh dengan kasih sayang kepada seorang anak sangat diperlukan oleh pendidik maupun orang tua, memanggil anaknya dengan panggilan yang baik.
 - d. Orang tua dan pendidik harus menjadi teladan terlebih dahulu sebelum menasehati anak-anaknya agar berbuat baik dan meninggalkan yang buruk. Hal ini termasuk pada saat orang tua dan pendidik meminta agar anaknya memiliki akhlak yang baik seperti berbakti kepada orang tua.
 - e. Orang tua dan pendidik perlu mengajarkan mengenai adab-adab yang harus dilakukan seorang anak saat dilingkungan masyarakat mulai dari saat berbicara dengan orang lain, berjalan, dan suara yang dikeluarkan ketika berbicara.
3. Terdapat 3 aspek pendidikan yang diajarkan Luqman kepada anaknya yaitu pendidikan aqidah, pendidikan syariah, dan pendidikan akhlak. Pendidikan aqidah terdapat pada ayat ke 13 dan 16. Pada ayat 13, Luqman menasehati anaknya agar tidak menyekutukan Allah dan pada ayat 16 Luqman menyampaikan mengenai keyakinan adanya Allah yang akan memperhitungkan segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia di dunia. Pendidikan syariah terdapat pada ayat ke-17 yaitu dengan menyuruhnya untuk bersembahyang, amar ma'fur dan nahi munkar. Pendidikan akhlak terdapat pada ayat 14, 15, 18, dan 19. Pada ayat 14 dan 15 Luqman menyampaikan wasiat mengenai akhlak berbakti dan berbuat kepada kedua orang tua, sedangkan pada ayat 18 dan 19 Luqman menyampaikan wasiat mengenai akhlak kepada sesama manusia, terutama tidak bersikap sombong. Akhlak kepada manusia ini lebih ditekankan pada saat berkomunikasi dan berjalan.
 4. Pada ayat ke-12, merupakan wasiat bagi seluruh orang tua atau pendidik. Sebelum mendidik, orang tua atau pendidik itu sendiri harusla memiliki ilmu dan pengetahuan, menunjukkan kewibawaan. Lebih baik lagi apabila

sikapnya sesuai dengan amal yang dilakukannya atau amal yang sesuai dengan ilmunya.

5. Hal yang dapat dilakukan guna mengimplementasikan konsep pedagogis Surat Luqman ayat 12 – 19 dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 1) menerapkan pendidikan dengan keteladanan, dimana orang tua menjadi contoh utama yang sikap dan perilakunya dapat ditiru oleh anak; 2) menerapkan pendidikan dengan ceramah dan nasehat, yaitu sebagaimana dicontohkan oleh Luqman saat ia mewasiatkan beberapa hal kepada anaknya; 3) menerapkan pendidikan dengan tanya jawab.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian konsep pedagogis Surat Luqman Ayat 12 – 19, rekomendasi terdiri dari rekomendasi teoretik, rekomendasi praktik, dan penelitian selanjutnya.

1. Teoretik

Secara teoretik penelitian ini menyumbang suatu deskripsi analisis konsep pedagogis Surat Luqman Ayat 12 – 19. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi para orang tua atau pun orang-orang yang hendak berkeluarga dan akan memiliki keturunan. Bagi program studi pedagogik, penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya keilmuan, terutama dalam pedagogik prophetict.

2. Praktik

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas menganut agama Islam, konsep pedagogis Surat Luqman Ayat 12 – 19 dapat dipraktikan oleh para pendidik atau orang tua untuk diterapkan pada pendidikan keluarga, khususnya dalam mendidik seorang anak yang menjadi pendidikan dasar dalam menjalani kehidupan.

3. Penelitian Selanjutnya

Masih perlu adanya penelitian lain untuk melengkapi dan mendukung ataupun mengkritik penelitian ini, sehingga pemahaman mengenai konsep pedagogis Surat Luqman Ayat 12 – 19 akan lebih

komprehensif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan hasil penelitian, diantaranya penelitian yang hanya menggunakan lima tafsir Surat Luqman Ayat 12 – 19 sebagai sumber data.